

ABSTRAK

Oleh:

Rita Nur Asifah (1188030168): Pembelajaran *Daring* pada Siswa Sekolah Dasar dalam Perspektif Sosiologi (Di Desa Wangisagara Kecamatan Majalaya)

Di tengah pandemi *Covid-19* yang telah melanda dunia, sistem pembelajaran pun kini mengalami perubahan, yang awalnya sistem belajar mengajar dilakukan dengan cara tatap muka, sekarang berubah menjadi belajar *online* atau *daring*. Jika dilihat dari perspektif sosiologi, pembelajaran *daring* dalam proses interaksi antara siswa dan guru yang awalnya dilakukan dengan berinteraksi secara langsung, karena adanya pandemi ini maka siswa dan guru berinteraksi melalui media *whatsapp*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana interaksi yang dilakukan oleh siswa dengan guru saat proses yang pembelajaran *daring*, apa kendala yang dihadapi saat berinteraksi dalam pembelajaran *daring* dan yang terakhir yaitu untuk mengetahui seberapa besar peran sosiologi dalam sistem pembelajaran *daring* yang baru-baru ini telah diterapkan oleh lembaga pendidikan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori interaksi simbolik dari George Herbert Mead. Teori ini menjelaskan tentang interaksi yang digunakan sebagai bentuk komunikasi oleh orang-orang yang menggunakannya. Orang-orang akan mengartikan simbol sebagai bentuk imteraksi. Simbol ini bisa berwujud dalam bentuk fisik (benda yang kasat mata), tindakan (sesuatu yang silakukan seseorang untuk memberi sebuah arti dalam berkomunikasi dengan orang lain), serta kata-kata atau kalimat yang ditujukan untuk orang lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Sampel dalam penelitian ini yaitu orang tua dari siswa Sekolah Dasar di Desa Wangisagara Kecamatan Majalaya Tahun pelajaran 2021-2022. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai proses pembelajaran *daring* pada siswa sekolah dasar dalam perspektif sosiologi, mengacu pada teori interaksi simbolik menurut George Herbert bahwa interaksi simbolik merupakan interaksi sosial menggunakan simbol-simbol yang memiliki makna. Dalam proses pembelajaran *daring* guru akan mengirimkan tugas di grup kelas, dan siswa yang didampingi oleh orang tuanya akan mengirimkan pesan dalam bentuk kalimat ataupun mengirim simbol-simbol yang telah tersedia di aplikasi itu, tidak hanya mengirim pesan, guru juga melakukan interaksi dengan siswa dengan melalui panggilan video untuk dapat berinteraksi dengan siswa dan menganalisis sejauh mana siswa berkembang dalam belajarnya. Dan tidak hanya interaksi yang dilakukan di grup chatt atau panggilan video saja, interaksi juga dapat dalam bentuk perhatian lebih yang diberikan oleh guru kepada siswa.

Kata kunci : *Covid-19*, Pembelajaran *daring*, Interaksi simbolik.